



Research Article

Mixed Methods Designs Dalam Penelitian Pendidikan: Konsep, Karakteristik, Jenis Desain, dan Implementasinya

Syifa Nur'Ilmi Latifah, Dewi Nuraeni, Muhammad Nafis Rizqullah, Tedi Priatna, Bayu Bambang Nurfaui

UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

Corresponding Author, E-mail: syifanurilmi25@gmail.com (Syifa Nur'Ilmi Latifah)

Copyright © 2026 by Authors, Published by **Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : May 21, 2026

Revised : June 24, 2026

Accepted : July 16, 2026

Available online : August 31, 2026

How to Cite: Syifa Nur'Ilmi Latifah, Dewi Nuraeni, Muhammad Nafis Rizqullah, Tedi Priatna, & Bayu Bambang Nurfaui. (2026). Mixed Methods Designs in Educational Research: Concepts, Characteristics, Design Types, and Implementation. *Demagogi: Journal of Social Sciences, Economics and Education*, 4(3), 181-188. <https://doi.org/10.61166/demagogi.v4i3.204>

Mixed Methods Designs in Educational Research: Concepts, Characteristics, Design Types, and Implementation

Abstract. The development of educational research has increased the demand for methodological approaches capable of integrating quantitative and qualitative data to provide a more comprehensive understanding of educational phenomena. This article aims to analyze the concept of mixed methods designs, including their characteristics, objectives, design types, implementation procedures, strengths, limitations, and applications in educational research. This study employed a descriptive qualitative

approach through a literature review by examining relevant books, scientific journal articles, and previous research. Data were collected through documentation techniques and analyzed using content analysis, which involved data reduction, thematic classification, interpretation, and conclusion drawing. The findings indicate that mixed methods designs represent a systematic research strategy that integrates quantitative and qualitative approaches to produce more valid, in-depth, and comprehensive research findings. Various designs, including Sequential Explanatory, Sequential Exploratory, Concurrent Triangulation, Embedded, Transformative, and Multiphase designs, possess distinct characteristics and functions that can be selected according to the objectives of a study. In educational research, the application of mixed methods designs enhances the analysis of learning processes, program evaluation, curriculum development, and evidence-based decision-making. Therefore, this approach serves as an effective methodological alternative for addressing the complexity of contemporary educational issues while strengthening the validity and depth of research findings.

Keywords: mixed methods designs, educational research, mixed methods, quantitative research, qualitative research.

Abstrak. Perkembangan penelitian pendidikan menunjukkan meningkatnya kebutuhan akan pendekatan metodologis yang mampu mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena pendidikan. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep mixed methods designs, karakteristik, tujuan, jenis-jenis desain, langkah-langkah pelaksanaan, kelebihan dan kekurangannya, serta implementasinya dalam penelitian pendidikan. Penelitian menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui telaah terhadap berbagai buku, artikel ilmiah, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik studi dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan content analysis yang meliputi reduksi data, pengelompokan tema, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian menunjukkan bahwa mixed methods designs merupakan strategi penelitian yang mengintegrasikan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara sistematis untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih valid, mendalam, dan komprehensif. Berbagai desain, seperti Sequential Explanatory, Sequential Exploratory, Concurrent Triangulation, Embedded, Transformative, dan Multiphase Design, memiliki karakteristik dan fungsi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam bidang pendidikan, penerapan mixed methods designs mampu meningkatkan kualitas analisis terhadap fenomena pembelajaran, evaluasi program, pengembangan kurikulum, serta pengambilan keputusan berbasis bukti. Dengan demikian, pendekatan ini menjadi alternatif metodologis yang efektif dalam menjawab kompleksitas permasalahan pendidikan kontemporer sekaligus memperkuat validitas dan kedalaman hasil penelitian.

Kata kunci: *mixed methods designs*, penelitian pendidikan, metode campuran, penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan penelitian pendidikan pada era kontemporer menunjukkan meningkatnya kebutuhan terhadap pendekatan metodologis yang mampu menjelaskan fenomena pendidikan secara komprehensif. Berbagai persoalan pendidikan, seperti efektivitas pembelajaran, evaluasi program, kompetensi guru, hingga pengalaman belajar peserta didik, sering kali memiliki dimensi kuantitatif dan kualitatif yang saling berkaitan. Oleh karena itu, penggunaan satu pendekatan penelitian saja sering dianggap belum mampu memberikan pemahaman yang utuh terhadap kompleksitas fenomena pendidikan. Kondisi tersebut mendorong berkembangnya pendekatan *mixed methods* yang mengintegrasikan metode

kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih mendalam dan komprehensif (Waruwu, 2023).

Mixed methods merupakan pendekatan penelitian yang menggabungkan pengumpulan, analisis, dan integrasi data kuantitatif serta kualitatif dalam satu studi. Pendekatan ini berkembang dari paradigma pragmatisme yang menempatkan pemecahan masalah penelitian sebagai fokus utama dalam pemilihan metode. Dalam penelitian pendidikan, *mixed methods* memungkinkan peneliti memperoleh data statistik yang dapat digeneralisasikan sekaligus memahami konteks, pengalaman, dan makna yang melatarbelakangi fenomena yang diteliti (Vebrianto et al., 2020). Dengan demikian, hasil penelitian tidak hanya menjawab pertanyaan “apa yang terjadi”, tetapi juga “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep *mixed methods designs*, karakteristik, jenis-jenis desain, serta implementasinya dalam penelitian pendidikan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang sistematis mengenai penggunaan *desain mixed methods* sehingga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, maupun peneliti dalam merancang penelitian yang lebih komprehensif (Sugiyono, 2020: 404–406).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *mixed methods* semakin luas dalam bidang pendidikan. Integrasi perspektif kualitatif dan kuantitatif mampu mengatasi keterbatasan data tunggal serta menghasilkan interpretasi yang lebih kaya terhadap fenomena pendidikan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa kombinasi kedua pendekatan memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang lebih lengkap dibandingkan penggunaan metode kuantitatif atau kualitatif secara terpisah. Selain itu, berbagai studi pendidikan mutakhir juga memanfaatkan *mixed methods* untuk mengevaluasi kesiapan pedagogis, transformasi digital pendidikan, serta efektivitas inovasi pembelajaran sehingga menghasilkan temuan yang lebih mendalam dan aplikatif (Habibullah et al., 2025).

Dalam konteks pendidikan Islam, kebutuhan terhadap pendekatan penelitian yang komprehensif juga semakin meningkat. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga mencakup dimensi afektif, spiritual, sosial, dan moral peserta didik. Kompleksitas tersebut menuntut penggunaan pendekatan penelitian yang mampu mengungkap data objektif sekaligus memahami konteks dan makna yang melatarbelakanginya.

Kajian-kajian terdahulu mengenai *mixed methods* umumnya berfokus pada konsep dasar pendekatan *mixed methods*, implementasi pada bidang penelitian tertentu, maupun keunggulan dan tantangannya dalam proses penelitian. Beberapa penelitian juga telah membahas penggunaan *mixed methods* dalam penelitian pendidikan dan pendidikan Islam. Namun demikian, pembahasan yang secara khusus mengintegrasikan konsep *mixed methods designs*, karakteristik, jenis-jenis desain, prosedur pelaksanaan, serta implementasinya dalam penelitian pendidikan secara komprehensif masih relatif terbatas (Fadli, 2021). Sebagian besar kajian lebih menitikberatkan pada penggunaan *mixed methods* sebagai pendekatan umum tanpa memberikan uraian sistematis mengenai desain-desain yang menjadi fondasi utama dalam penelitian *mixed methods*.

Berdasarkan kondisi tersebut, terdapat gap kajian berupa belum optimalnya pembahasan yang menghubungkan aspek konseptual *mixed methods designs* dengan implementasi praktisnya dalam penelitian pendidikan. Oleh karena itu, artikel ini menawarkan kajian literatur yang lebih integratif dengan menguraikan konsep dasar, karakteristik, jenis desain, prosedur pelaksanaan, serta implementasi *mixed methods designs* dalam penelitian pendidikan. Kebaruan artikel ini terletak pada upaya mensintesis berbagai literatur mutakhir mengenai *mixed methods* ke dalam kerangka pembahasan yang sistematis sehingga dapat menjadi rujukan konseptual bagi peneliti pendidikan dalam memilih dan menerapkan desain *mixed methods* yang sesuai dengan tujuan penelitiannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis kajian pustaka (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kajian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *mixed methods designs* dalam penelitian pendidikan. Metode ini bersifat rasional, empiris dalam arti berbasis data pustaka, serta sistematis karena dilakukan melalui tahapan pengumpulan, seleksi, dan analisis literatur secara terstruktur (Patonah et al., 2023).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan sumber-sumber ilmiah yang relevan, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Proses analisis dilakukan melalui reduksi data, pengelompokan tema, interpretasi, dan penarikan kesimpulan sehingga menghasilkan uraian konseptual mengenai *mixed methods designs* (Ningsih & Albina, 2025). Hasil kajian ini kemudian disusun secara sistematis untuk menggambarkan konsep, karakteristik, jenis, serta implementasi *mixed methods* dalam penelitian pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian *Mixed Methods Designs*

Perkembangan metode penelitian mendorong lahirnya berbagai pendekatan yang dapat digunakan untuk memahami suatu fenomena secara lebih mendalam dan komprehensif. Salah satu pendekatan yang berkembang dalam dunia penelitian adalah *mixed methods*. Pendekatan ini muncul sebagai upaya untuk menggabungkan antara penelitian kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian sehingga mampu menghasilkan data yang lebih lengkap dan akurat (Justan et al., 2024). According to John W. Creswell (2022), *mixed methods research* merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan unsur kuantitatif dan kualitatif dalam proses pengumpulan data, analisis data, serta interpretasi hasil penelitian. Pendekatan ini digunakan agar peneliti memperoleh pemahaman yang lebih luas terhadap suatu permasalahan penelitian.

Namun, dalam penelitian *mixed methods* terdapat istilah lain yang disebut *Mixed Methods Designs*. Istilah tersebut sering dianggap sama, padahal memiliki pengertian yang berbeda. Pendekatan *mixed methods* lebih mengarah pada konsep atau metode penelitian yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif

secara umum (Creswell, 2021). Sementara itu, Mixed Methods Designs lebih menekankan pada rancangan atau strategi pelaksanaan penelitian yang digunakan dalam mengintegrasikan kedua pendekatan tersebut. Dengan demikian, Mixed Methods Designs dapat diartikan sebagai desain atau pola penelitian yang mengatur bagaimana metode kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam satu penelitian. Desain tersebut mencakup urutan pengumpulan data, prioritas metode yang digunakan, teknik analisis data, serta proses integrasi hasil penelitian. Menurut Creswell (2022), desain dalam mixed methods sangat penting karena menentukan bagaimana data kuantitatif dan kualitatif dapat saling melengkapi. Melalui desain yang tepat, peneliti dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih valid, sistematis, dan komprehensif dibandingkan hanya menggunakan satu pendekatan penelitian saja. Selain itu, Tashakkori dan Teddlie (2026) menjelaskan bahwa Mixed Methods Designs tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teknis penelitian, tetapi juga menjadi strategi untuk menjawab permasalahan penelitian yang kompleks.

Karakteristik *Mixed Methods Designs*

Mixed Methods Designs memiliki karakteristik yang membedakannya dari penelitian kuantitatif maupun penelitian kualitatif. Menurut Muliansyah dan Irwansyah (2026), karakteristik utama dari Mixed Methods Designs terletak pada adanya proses penggabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam satu penelitian secara substantif, bukan hanya mengumpulkan sekadar dua jenis data melainkan mengintegrasikan hasil penelitian.

Karakteristik pertama adalah Menggabungkan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh data yang bersifat objektif, terukur, dan dapat dianalisis secara statistik (survei, angket, tes). Sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh data mendalam mengenai pengalaman dan pandangan subjek melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiyono, 2021). Karakteristik kedua adalah Adanya Proses Integrasi Data. Proses integrasi ini dihubungkan dan dianalisis secara bersama untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang lebih komprehensif. Menurut Justan et al. (2024), integrasi data dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga data kuantitatif dapat diperjelas oleh data kualitatif, begitu pula sebaliknya.

Karakteristik ketiga adalah Menggunakan Desain atau Strategi Penelitian Tertentu. Desain tersebut menentukan metode mana yang lebih dominan, kapan data dikumpulkan, serta bagaimana hasil penelitian dihubungkan (Tashakkori & Teddlie, 2026). Karakteristik keempat adalah Pengumpulan Data Dilakukan Secara bersamaan atau Bertahap. Pengumpulan data dapat bersifat bersamaan (concurrent) maupun bertahap (sequential) bergantung kebutuhan (Creswell, 2022). Karakteristik terakhir adalah Berfokus pada Pemahaman Masalah Secara Komprehensif sehingga dinilai mampu menghasilkan penelitian yang lebih kuat, objektif, dan berimbang.

Tujuan Penggunaan *Mixed Methods Design*

Tujuan utama penggunaan Mixed Methods Designs adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap masalah penelitian. Menurut Creswell dan Plano Clark (2011) yang dikutip dalam metodologi modern, integrasi

data kuantitatif dan kualitatif dapat menghasilkan pemahaman penelitian yang lebih mendalam dibandingkan penggunaan satu metode saja. Tujuan berikutnya adalah untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian melalui triangulasi data, di mana data kuantitatif diperkuat dengan wawancara, observasi, atau dokumentasi sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan terpercaya.

Selain itu, mixed methods bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian secara lebih rinci dan mendalam (pada desain explanatory) atau mengeksplorasi fenomena baru dan mengembangkan instrumen penelitian (pada desain exploratory) (Sugiyono, 2022). Pendekatan ini juga efektif untuk memahami fenomena sosial yang kompleks yang memiliki dimensi objektif dan subjektif sekaligus, serta untuk memperkuat pengambilan keputusan dan rekomendasi kebijakan publik karena memadukan bukti statistik yang kuat dengan penjelasan kontekstual yang kaya informasi (Oranga, 2024).

Jenis-jenis *Mixed Methods Design*

1. Sequential Explanatory Design

Desain penelitian mixed methods yang dilakukan secara bertahap dengan mendahulukan penelitian kuantitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Desain ini digunakan untuk menjelaskan hasil penelitian kuantitatif melalui data kualitatif (Toyon, 2021). Kuantitatif menjadi prioritas utama sedangkan kualitatif berfungsi memperjelas hasil kuantitatif.

2. Sequential Exploratory Design:

Desain yang diawali dengan penelitian kualitatif kemudian dilanjutkan dengan penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan untuk mengeksplorasi fenomena atau menemukan konsep tertentu, kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar penyusunan instrumen kuantitatif (Potgieter & Rensleigh, 2021).

3. Concurrent Triangulation Design (Convergent Design):

Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan dalam waktu yang sama, dianalisis secara terpisah kemudian dibandingkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian yang valid (Sahin & Ozturk, 2022).

4. Embedded Design:

Menempatkan salah satu metode sebagai metode utama, sedangkan metode lainnya hanya berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung penelitian. Desain ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen (Creswell, 2021).

5. Transformative Design:

Menggunakan perspektif teori tertentu sebagai dasar penelitian (seperti feminisme, keadilan sosial) untuk mendorong perubahan sosial terhadap kelompok marginal (Liu, 2022).

6. Multiphase Design:

Dilakukan dalam beberapa tahap penelitian secara berkelanjutan dalam jangka waktu tertentu pada penelitian skala besar atau pengembangan program (Adu et al., 2022).

Langkah-langkah Pelaksanaan *Mixed Methods Design*

Menurut Noviansyah (2026) serta Khabibullah et al. (2024), langkah pelaksanaan meliputi: (1) Menentukan kelayakan penggunaan mixed methods berdasarkan kompleksitas masalah; (2) Mengidentifikasi rasional penggunaan metode campuran untuk memperkuat validitas; (3) Menentukan desain mixed methods yang digunakan (sekuensial atau konkuren); (4) Menyusun rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang mengakomodasi kedua aspek; (5) Mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif sesuai protokol desain; (6) Menganalisis data masing-masing menggunakan statistik dan teknik analisis isi; serta (7) Menginterpretasikan dan menyajikan hasil penelitian secara terpadu.

Kelebihan dan Kekurangan *Mixed Methods Design*

Kelebihan utama dari Mixed Methods Designs adalah kemampuannya menghasilkan penelitian yang lebih komprehensif, kaya akan informasi, serta mampu meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian melalui proses triangulasi data (Oranga, 2024). Pendekatan ini memberikan fleksibilitas dalam desain penelitian dan meminimalkan kelemahan masing-masing metode tunggal (Matovic & Ovesni, 2023). Namun, kekurangannya terletak pada proses penelitian yang jauh lebih rumit, membutuhkan kemampuan metodologis yang lebih tinggi (menguasai statistik sekaligus analisis kualitatif), serta memerlukan alokasi waktu dan biaya yang relatif besar (Adu et al., 2022). Tantangan integrasi paradigma filosofis antara positivistik dan konstruktivistik juga sering memicu bias jika tidak dikelola dengan baik (Liu, 2022).

Penerapan Mixed Methods Designs dalam Penelitian Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, pendekatan ini semakin banyak digunakan karena fenomena pendidikan bersifat kompleks dan melibatkan interaksi sosial multidimensi. Penerapan mixed methods dalam penelitian pendidikan biasanya dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pembelajaran (seperti implementasi blended learning), pengembangan model pembelajaran, kurikulum, serta peningkatan kompetensi guru (Habibullah et al., 2025). Melalui metode ini, peneliti pendidikan dapat mengukur peningkatan hasil belajar peserta didik secara statistik menggunakan tes (kuantitatif) sekaligus memahami proses berpikir, kendala, dan motivasi psikologis peserta didik melalui wawancara mendalam dan observasi (kualitatif) (Patonah et al., 2023). Hal ini membuat rekomendasi kebijakan pendidikan menjadi jauh lebih aplikatif, valid, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan.

SIMPULAN

Mixed methods designs dalam penelitian pendidikan merupakan pendekatan yang mengintegrasikan metode kuantitatif dan kualitatif secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap fenomena pendidikan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya melihat data secara statistik, tetapi juga memahami konteks dan makna yang melatarbelakanginya.

Secara konseptual, *mixed methods* memiliki karakteristik berupa integrasi data, fleksibilitas desain, serta orientasi pada pemecahan masalah penelitian secara

holistik. Jenis-jenis desain seperti *convergent*, *explanatory sequential*, dan *exploratory sequential* menunjukkan variasi dalam cara penggabungan dan analisis data sesuai tujuan penelitian.

Selain itu, implementasi *mixed methods* dalam penelitian pendidikan memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas dan kedalaman hasil penelitian, meskipun tetap memiliki tantangan berupa kompleksitas proses dan tuntutan kemampuan metodologis peneliti. Dengan demikian, *mixed methods designs* dapat menjadi pendekatan yang efektif dan relevan dalam menjawab kompleksitas kajian pendidikan secara lebih utuh dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA.

- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Habibullah, J. A., Norvaizi, I., & Dewi, D. E. C. (2025). Implementasi Mixed Methods dalam Penelitian Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya. *Peradaban Journal of Interdisciplinary Educational Research*, 3(1), 17–31. <http://jurnal.peradabanpublishing.com/index.php/PJIER/article/view/245>
- Ningsih, A. W., & Albina, M. (2025). Telaah Kritis Model Mixed Method: Ragam Strategi, Langkah, Implementasi, dan Contoh Praktis dalam Penelitian. *QOUBA: Jurnal Pendidikan*, 2(1).
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 11671–11685. <https://doi.org/doi.org/10.23969>
- Vebrianto, Thahir, & Putriani. (2020). Mixed Methods Research: Trends and Issues in Research Methodology. *Bedelau: Journal of Education and Learning*, 1(2), 63–73.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>